

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa pengaruh mengenai metode diskusi berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi fotosintesis kelas IV dikelas eksperimen berjalan dengan baik.

1. Proses pembelajaran melalui metode diskusi berbantuan media *puzzle* pada materi fotosintesis dikelas eksperimen berjalan dengan baik. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua di kelas eksperimen menunjukkan angka 100% dengan kriteria “Sangat Baik”. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 95% dan hasil observasi pada pertemuan kedua 97% berkriteria “Sangat Baik”.
2. Nilai hasil belajar pada *pretest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan metode diskusi berbantuan media *puzzle*. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 53,59%, sedangkan kelas kontrol sebesar 50,90%. Hasil uji hipotesis pada *posttest* menggunakan aplikasi SPSS versi 27 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001, yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen setelah diterapkannya metode diskusi berbantuan media *puzzle* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis

menunjukkan adanya peningkatan. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 74,95%, sedangkan kelas kontrol sebesar 59,95%.

3. Pengaruh Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol antara penggunaan metode diskusi berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Empaci pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik t-test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan metode diskusi berbantuan puzzle terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui aktivitas belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kolaboratif. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga berdiskusi dan secara langsung menyusun potongan puzzle yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar.
4. Respon siswa melalui metode diskusi berbantuan media *puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis di kelas IV SD Negeri 14 Empaci sebesar 78% dengan kategori “Baik”.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan

manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi guru sebagai pertimbangan untuk menggunakan metode diskusi berbantuan media *puzzle* sehingga dapat menambah wawasan guru dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di dalam kelas yang berkenaan dengan hasil belajar mata pelajaran IPAS dengan harapan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang akan diajarkan.
2. Bagi siswa metode diskusi berbantuan media *puzzle* diharapkan memiliki kepercayaan diri dan keberanian untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, terlibat aktif, berusaha menyelesaikan masalah, dan dapat menambah daya ingat dalam materi pelajaran.
3. Bagi sekolah dapat mendukung dan memberikan pertimbangan pada guru untuk menggunakan metode diskusi berbantuan media *puzzle* agar pembelajaran di dalam kelas lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan di dalam kelas dan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu sekolah yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi ke depannya untuk melaksanakan penelitian dengan metode dan media pembelajaran yang sama, metode diskusi merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses tukar pikiran dan pendapat guna membahas suatu topik tertentu, sehingga mampu meningkatkan

keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama antar siswa. Dalam penerapannya, metode ini akan semakin efektif apabila dipadukan dengan media pembelajaran seperti *puzzle*, yaitu alat bantu visual berupa potongan-potongan informasi yang harus disusun menjadi satu kesatuan utuh, yang dapat merangsang keaktifan siswa, meningkatkan pemahaman konsep, serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan bermakna. Kombinasi keduanya memungkinkan terciptanya suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif, sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang layak dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian pendidikan.